

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) merupakan bahan pangan kedua yang terbilang sangat penting setelah beras. Jagung manis merupakan salah satu komoditas yang paling digemari masyarakat di Indonesia. Selain rasanya yang manis, jagung manis juga memiliki nilai jual yang relatif tinggi. Budiman, (2016) permintaan akan jagung manis dari tahun ke tahun meningkat drastis terutama untuk kota-kota besar. Ini adalah peluang yang bisa diraih oleh petani dalam usaha taninya untuk menambah pendapatan keluarganya. Seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin pesat, kebutuhan pangan juga terus meningkat.

Produksi tanaman jagung manis di Indonesia pada tahun 2012 hingga 2015 mengalami fluktuasi dan tidak stabil. Produksi jagung manis pada 2012 yaitu 19.377.030 ton, pada tahun 2013 yaitu 18.506.287 ton, tahun 2014 yaitu 19.033.000 ton dan tahun 2015 yaitu 19.610.000 ton (BPS, 2016). Penurunan produksi terjadi di Jawa sebesar 0.62 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0.26 juta ton. Dengan rendahnya hasil produksi, maka perlu dilakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut agar produksi tanaman jagung manis tidak mengalami penurunan, diantaranya baik melalui pemberian pupuk majemuk NPK Phonska maupun penggunaan mulsa organik.

Penggunaan mulsa organik merupakan pilihan alternatif yang tepat yang terdiri dari sisa-sisa tanaman seperti jerami padi yang dapat memperbaiki kesuburan tanah. Mulsa jerami mampu mengurangi pertumbuhan gulma dan dapat menjaga kestabilan kelembaban dalam tanah sehingga mendorong aktifitas mikroorganisme tanah tetap aktif dalam mendekomposisi bahan organik untuk mensuplai kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan pada pertumbuhan organ vegetatif tanaman (Sutejo, 2002). Untuk itu diperlukan pengaturan dari pemberian mulsa seperti jenis mulsa dan dosis mulsa agar pemberian dari mulsa tersebut tepat. Jerami padi dapat dimanfaatkan sebagai mulsa, yang berfungsi sebagai

menekan pertumbuhan gulma sekaligus dapat menyuburkan tanaman. Jerami padi lama kelamaan akan lapuk dan terurai. Pelapukan yang berlangsung secara perlahan akan diserap oleh tanaman jagung manis sedikit demi sedikit, sehingga tanaman tersebut mendapatkan asupan nutrisi secara terus menerus. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman jagung manis selain pemberian jerami padi sebagai mulsa organik juga dapat dilakukan dengan cara memberikan pupuk majemuk NPK Phonska.

Pemberian pupuk merupakan hal yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tanaman, agar dapat tumbuh dan berkembang serta dapat berproduksi dengan baik. Dengan pemberian pupuk majemuk NPK Phonska dapat memberikan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Menurut Kaya, (2013) pupuk NPK Phonska (15:15:15) merupakan salah satu produk pupuk NPK yang telah beredar di pasaran dengan kandungan Nitrogen (N) 15%, Fosfor (P_2O_5) 15%, Kalium (K_2O) 15%, Sulfur (S) 10% dan kadar air maksimal 2%. Pupuk majemuk ini hampir seluruhnya larut dalam air, sehingga unsur hara yang dikandungnya dapat segera diserap dan digunakan oleh tanaman dengan efektif.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian tentang pengaruh pemberian mulsa jerami padi dan pupuk majemuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt), di harapkan mampu memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh mulsa jerami padi dan pupuk anorganik serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt)?
2. Perlakuan manakah yang akan memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh mulsa jerami padi dan pupuk anorganik serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).
2. Mengetahui perlakuan manakah yang akan memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini sebagai bahan informasi pada petani tentang pembudidayaan tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt), sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.
2. Manfaat penelitian ini sebagai bahan informasi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang budidaya tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).